


## Peningkatan Literasi Siswa SMKN 6 Ambon terhadap Profesi Akuntansi

Ribka Shintia Febrianti Bonara<sup>1</sup>, Zalni<sup>2\*</sup>, Hempry Putuhena<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura. Jl. Ir. M. Putuhena, Ambon, Maluku

E-mail: [zalni@lecturer.unpatti.ac.id](mailto:zalni@lecturer.unpatti.ac.id)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.977>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 17 May 2025

Revised: 24 May 2025

Accepted: 31 May 2025

#### Kata Kunci:

Literasi, Profesi, Akuntansi, Siswa.

#### Keywords:

Literacy, Profession, Accounting, Students.



### ABSTRACT

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa SMKN 6 Ambon terhadap profesi akuntansi melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada pentingnya pemahaman mendalam siswa SMK terhadap ruang lingkup profesi akuntan, termasuk tantangan dan peluang di era digital. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi interaktif, diskusi kelompok, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Kegiatan ini juga melibatkan alumni sebagai narasumber inspiratif untuk memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan minat siswa terhadap profesi akuntansi, mencerminkan keberhasilan program dalam memperkuat kesiapan kerja siswa SMK di masa depan.

*This Community Service (PKM) activity aims to enhance the accounting profession literacy among students of SMKN 6 Ambon through educational and participatory approaches. The initiative is based on the critical need for vocational students to deeply understand the scope of the accounting profession, including its challenges and opportunities in the digital era. The implementation method includes interactive material presentations, group discussions, and evaluations using pre-tests and post-tests. The program also involves alumni as inspirational speakers to provide real-world insights into career readiness. Evaluation results indicate improved student understanding and interest in accounting careers, demonstrating the program's effectiveness in supporting vocational students' future job preparedness.*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Zalni, et al (2025). Peningkatan Literasi Siswa SMKN 6 Ambon terhadap Profesi Akuntansi, 3(4) 2750-2754. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.977>

### PENDAHULUAN

Persiapan kematangan ilmu yang diperoleh pada sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki nilai yang lebih dibandingkan dengan sekolah menengah atas (SMA). Pada jenjang SMK tidak hanya diberikan teori semata tetapi juga dibekali dengan praktek yang menjadi fokus utama. Lulusan SMK diharapkan mampu berkontribusi secara cepat pada industry. Salah satu mata pelajaran yang diperoleh di SMK adalah mata pelajaran akuntansi. Pembelajaran akuntansi merupakan bidang teknis yang harus dikuasai pada SMK. Proses identifikasi kejadian ekonomi, pencatatan, dan sampai pada tahap pelaporan kepada pemangku kepentingan harusnya terjadi secara baik dan benar sehingga informasi yang disampaikan relevan untuk pengambilan keputusan. Untuk menjamin hal tersebut perlulah pengembangan metode yang tidak hanya bersifat teori tetapi juga praktek. Tentunya hal tersebut dipersiapkan pada sebelum lulusan memasuki industri.

Profesi akuntansi merupakan salah satu bidang yang terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman, teknologi, serta tuntutan pasar global. Dalam konteks ini, literasi terhadap profesi akuntansi menjadi sangat penting, terutama bagi generasi muda yang tengah menempuh pendidikan di tingkat menengah kejuruan, seperti siswa SMK. Tingginya kebutuhan terhadap tenaga profesional di bidang akuntansi tidak hanya menuntut penguasaan aspek teknis, tetapi juga pemahaman yang komprehensif seperti literasi tentang ruang lingkup, etika, serta keterampilan pendukung yang relevan dengan era digital saat ini.

Literasi digital telah menjadi faktor penting dalam transformasi profesi akuntansi. Penelitian oleh Ifada dan Komara (2023) menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap digitalisasi dalam profesi akuntansi, meskipun tidak secara langsung memengaruhi adopsi teknologi. Model adopsi teknologi justru terbukti berkontribusi besar terhadap percepatan digitalisasi tersebut. Oleh karena itu, akuntan modern dituntut untuk meningkatkan literasi digital mereka agar mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses audit dan pelaporan keuangan.

Dalam konteks pendidikan menengah, upaya peningkatan literasi terhadap profesi akuntansi telah banyak dilakukan melalui berbagai program pengabdian kepada masyarakat. Kartikasari et al. (2023) menyelenggarakan sosialisasi profesi akuntan dan kelas internasional akuntansi di Lombok Timur, yang bertujuan memberikan pemahaman mengenai berbagai jenis profesi akuntansi serta membuka wawasan siswa tentang peluang melanjutkan studi di bidang tersebut, khususnya pada jenjang perguruan tinggi dalam program kelas internasional.

Selaras dengan hal tersebut, kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Nurabiah et al. (2023) di SMA 2 Mataram menekankan pentingnya pengetahuan tentang bidang dan profesi akuntansi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pengenalan yang tepat terhadap profesi akuntansi dapat meningkatkan motivasi siswa dalam merencanakan masa depan akademik dan profesional mereka. Dalam dunia kerja khususnya pada level UKM, riset pernah dilakukan di India oleh Malik et al. (2021) dengan temuan bahwa literasi keuangan memiliki korelasi positif terhadap peningkatan laba perusahaan. Hal ini tentu semakin menunjukkan bahwa penguasaan literasi begitu penting bagi banyak kalangan.

Di sisi lain, literasi digital dan keterampilan berpikir logis juga menjadi elemen kunci dalam membentuk kesiapan kerja calon akuntan di era disrupsi digital. Suhardjo et al. (2023) mengungkapkan adanya korelasi positif antara keterampilan akuntansi, literasi digital, dan kesiapan kerja mahasiswa. Hal serupa juga ditemukan oleh Imjai et al. (2024) dalam studi mereka terhadap mahasiswa akuntansi Generasi Z di Thailand. Penelitian tersebut membuktikan bahwa keterampilan berpikir logis, literasi digital, dan kemampuan belajar mandiri secara signifikan memengaruhi efektivitas magang mahasiswa akuntansi, yang selanjutnya berdampak pada kesiapan menghadapi dunia kerja.

Dalam konteks literasi keuangan, Handoko Putro et al. (2023) melalui kegiatan PKM di Kabupaten Lamongan, menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap perilaku konsumsi rasional dan pemanfaatan produk keuangan oleh siswa SMA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi tidak hanya terbatas pada pengetahuan profesi, tetapi juga mencakup aspek keuangan yang sangat penting dalam kehidupan profesional dan personal.

Sementara itu, dari perspektif global, kemampuan berbahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, juga menjadi kebutuhan penting dalam menunjang kesiapan siswa SMK memasuki dunia kerja. Dewi et al. (2024) menekankan pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris berbasis profesi, terutama akuntansi, dalam buku ajar di SMK. Melalui pendekatan Critical Genre Analysis, mereka mengidentifikasi kebutuhan komunikasi profesional di tempat kerja yang mencakup laporan keuangan, korespondensi bisnis, hingga transaksi valuta asing.

Dengan mempertimbangkan berbagai temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi siswa SMKN 6 Ambon terhadap profesi akuntansi merupakan langkah strategis yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan teknis, tetapi juga mencakup literasi digital, keuangan, dan bahasa asing. Penguatan literasi ini menjadi krusial dalam membentuk kesiapan siswa menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membekali siswa dengan pemahaman komprehensif mengenai profesi akuntansi serta keterampilan pendukung lainnya yang relevan.

## METODE

1. Tahap persiapan kegiatan
  - a. Menyusun tim PKM dan Narasumber
  - b. Penyusunan agenda sosialisasi termasuk topik-topik yang akan dibahas selama proses pelaksanaan
  - c. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait (Kepala SMKN 6 dan Walikelas kelas XI)
2. Tahap pelaksanaan

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan:

Hari : Rabu, 8 November 2023  
Waktu : 10.00-12.30  
Lokasi : SMK N 6 Ambon, Lateri

Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
10.00-10.30	Registrasi peserta dan persiapan	Tim PKM
10.30-10.45	Pembukaan kegiatan	Tim PKM
10.45-12.15	Penyampaian Materi dan diskusi	Narasumber
12.15-12.30	Penutup	Ketua PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam meningkatkan literasi siswa terhadap profesi akuntansi, khususnya di lingkungan SMK yang merupakan institusi pendidikan vokasi yang mempersiapkan peserta didik untuk langsung terjun ke dunia kerja. Lokasi kegiatan berpusat di SMKN 6 Ambon, yang memiliki program keahlian di bidang akuntansi dan keuangan lembaga, sehingga menjadi tempat yang sangat relevan untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi dan komunikasi bersama pihak sekolah, khususnya Kepala Sekolah dan Guru Produktif Akuntansi, guna menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan serta menjadwalkan waktu pelaksanaan. Setelah mendapat persetujuan, tim pelaksana menyusun modul literasi profesi akuntansi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa kelas XI dan XII, khususnya yang berada di jurusan Akuntansi.

Kegiatan inti dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif dan pemaparan materi, yang melibatkan penyampaian topik-topik seperti pengenalan profesi akuntansi, tantangan dan peluang profesi di era digital, serta perkembangan teknologi seperti integrasi Artificial Intelligence (AI) dalam praktik akuntansi modern. Pemaparan ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan bantuan media visual seperti slide presentasi, video pendek, dan studi kasus yang kontekstual.

Selain itu, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi kelompok yang difasilitasi oleh tim pengabdian untuk mengeksplorasi persepsi mereka terhadap karier di bidang akuntansi, sekaligus mengaitkan antara pembelajaran di sekolah dengan kebutuhan dan dinamika profesi akuntan saat ini. Kegiatan ini diikuti dengan sesi kuis atau pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga melibatkan alumni SMK yang telah melanjutkan pendidikan tingkat Strata 1 sebagai narasumber inspiratif. Hal ini bertujuan memberikan gambaran nyata dan memotivasi siswa untuk membangun kesiapan karier sejak dini. Narasumber berbagi pengalaman langsung mengenai pentingnya etika, kompetensi digital, dan penguasaan soft skills dalam dunia kerja.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama dua hari, dimulai dari pukul 08.00 hingga 13.00 WIT. Hari pertama difokuskan pada pemahaman konseptual tentang profesi akuntansi dan hari kedua lebih banyak difokuskan pada praktik sederhana, refleksi, dan tanya jawab. Seluruh kegiatan dilakukan secara luring di aula SMKN 6 Ambon dengan tetap menerapkan etika kegiatan akademik yang menghargai partisipasi aktif siswa.

Sebagai bagian dari keberlanjutan program, tim pengabdian menyerahkan softcopy materi literasi profesi akuntansi kepada pihak sekolah agar dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan. Selain itu, hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan minat siswa terhadap profesi akuntansi setelah mengikuti rangkaian kegiatan.

kegiatan PKM ini dilakukan pada SMKN 6 Ambon kelas XI yang berlokasi di Lateri. jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 30 orang.

pelaksana kegiatan pada kegiatan PKM dilakukan oleh tim dosen jurusan akuntansi universitas pattimura.



Gambar 1. Pemaparan Materi Oleh Narasumber dan Foto Bersama

### **SIMPULAN**

Demikianlah kegiatan pelaksanaan PKM berjudul “peningkatan literasi siswa SMKN 6 pada profesi akuntansi dilakukan, diharapkan dengan kegiatan ini dapat memberikan wawasan tentang pekerjaan yang sangat relevan dengan masa depan yang erat dengan pendidikan yang sedang ditempuh bagi siswa SMKN 6 Ambon. Kesimpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak yang turut berkontribusi dalam setiap tahapan kegiatan. Oleh karena itu, kami menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam merealisasikan program ini.

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Universitas Pattimura, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Jurusan Akuntansi, yang telah memberikan kepercayaan dan fasilitas kepada tim dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan institusional yang kuat telah menjadi fondasi utama bagi keberhasilan program, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan hasil kegiatan.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Kepala Sekolah SMKN 6 Ambon beserta seluruh jajaran guru, terutama guru produktif Akuntansi dan wali kelas XI, yang telah membuka ruang kolaborasi dan memberikan izin pelaksanaan kegiatan di lingkungan sekolah. Keramahan, antusiasme, dan kerja sama yang baik dari pihak sekolah sangat membantu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan penuh semangat. Dukungan mereka tidak hanya berupa fasilitas dan koordinasi teknis, tetapi juga dalam membangun komunikasi yang efektif antara tim pelaksana dan peserta didik.

Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada para siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMKN 6 Ambon yang menjadi peserta aktif dalam kegiatan ini. Partisipasi mereka dalam berbagai sesi, mulai dari penyampaian materi, diskusi kelompok, hingga pelaksanaan pre-test dan post-test, menunjukkan semangat belajar yang tinggi dan ketertarikan yang besar terhadap profesi akuntansi.

Kami percaya bahwa antusiasme ini mencerminkan potensi besar yang perlu terus diasah dan dibimbing menuju kesiapan karier yang lebih baik di masa depan. Tidak kalah penting, kami memberikan penghargaan kepada alumni SMKN 6 Ambon yang telah bersedia menjadi narasumber inspiratif dalam kegiatan ini. Kehadiran mereka memberikan nilai tambah yang luar biasa, karena mampu menghadirkan perspektif nyata dari dunia kerja serta memberikan motivasi kepada siswa melalui pengalaman pribadi dan perjalanan akademik yang mereka bagikan.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan dosen dan mahasiswa yang tergabung dalam tim pelaksana PKM ini atas dedikasi, kerja sama, dan komitmen tinggi selama seluruh proses kegiatan berlangsung. Tanpa semangat kebersamaan dan sinergi tim yang solid, kegiatan ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan optimal. Selain itu, kami juga menghargai kontribusi staf administrasi dan teknis di lingkungan kampus yang telah membantu dalam proses administratif dan logistik kegiatan.

Akhir kata, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah memberikan dukungan moral, tenaga, maupun saran yang membangun selama proses kegiatan. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata, tidak hanya bagi siswa dan institusi mitra, tetapi juga bagi pengembangan kompetensi dosen dalam menjalankan peran sebagai agen perubahan di tengah masyarakat.

## REFERENSI

- Anshika, Singla, A., & Mallik, G. (2021). Determinants of financial literacy: Empirical evidence from micro and small enterprises in India. *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 248–255. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.03.001>
- Ifada, L. M., & Komara, A. (2023). *Digital Literacy and The Changing Landscape of The Accounting Profession: The Role of Technology Adoption Model*. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 7(1), 125–141. <https://doi.org/10.33603/jka.v7i1.8454>
- Kartikasari, N., Hudaya, R., Rizki, N., & Hanani, T. (2023). *Sosialisasi Profesi Akuntan dan Kelas Internasional Akuntansi pada Sekolah Menengah Atas di Lombok Timur*. *Jurnal Abdimas Gorontalo*, 6(2), 65-73. <https://doi.org/10.30869/jag.v6i2.1209>
- Nurabiah, N., Pusparini, H., Fitriyah, N., Iskandar, N., & Susanto, I. (2023). *Peningkatan Literasi Siswa SMA 2 Mataram pada Bidang-bidang Akuntansi dan Jenis-jenis Profesi Akuntansi*. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 3(2), 164–170. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v3i2.446>
- Suhardjo, S., Renaldo, N., Sevendy, T., Yladbla, D., Udab, R. N., & Ukanahseil, N. (2023). *Accounting Skills, Digital Literacy, and Human Literacy on Work Readiness of Prospective Accountants in Digital Technology Disruption Era*. *Reflection: Education and Pedagogical Insights*, 1(3), 106–115. <http://firstcierapublisher.com/index.php/reflection/article/view/48>
- Imjai, N., Aujirapongpan, S., & Yaacob, Z. (2024). *Impact of logical thinking skills and digital literacy on Thailand's generation Z accounting students' internship effectiveness: Role of self-learning capability*. *International Journal of Educational Research Open*, 6(2), 100329. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2024.100329>
- Handoko Putro, G. M., Imawan, A., Bait, J. F., Febrianti, D., Megasyara, I., Mas'adah, N., & Astuti, S. Y. (2023). *Peningkatan Literasi Keuangan pada Gen Z untuk Menuju Indonesia Emas 2045 pada Seluruh Sekolah SMA/SMK/MA di Kabupaten Lamongan*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(3), 2961–2965. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.3191>
- Dewi, I. P., Karlina, E., Ambarwati, & Utami, P. P. (2024). *Preparing Accountants in a Globalized Industry: Analysis of Language Use in Professional Setting*. In *Proceedings of the 7th International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2023)*. Atlantis Press - Springer Nature. [http://dx.doi.org/10.2991/978-94-6463-376-4\\_31](http://dx.doi.org/10.2991/978-94-6463-376-4_31)